

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehamilan merupakan hal yang fisiologis, namun kehamilan dapat menjadi patologi jika tidak mendapat penanganan yang baik, dan tidak dilakukan pemeriksaan untuk mendeteksi dini kemungkinan komplikasi sehingga meningkatkan angka kematian ibu. Berdasarkan data Pusat Kesehatan dan Informasi Kemenkes (2014) penyebab utama kematian ibu dari tahun 2010–2013 adalah pendarahan (30.3% pada tahun 2013) dan hipertensi (27.1% pada tahun 2013). Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator pembangunan kesehatan dalam RPJMN 2015–2019 dan SDGs (*Sustainable Development Goals*). Menurut SDKI 2012 Angka Kematian Ibu 359 per 100.000 kelahiran hidup. Dan berdasarkan data SUPAS 2015 AKI menunjukkan penurunan 305/ 100.000 Kelahiran Hidup (Kementerian Kesehatan, 2016).

Tingginya AKI tidak terlepas dari data Provinsi, kasus kematian ibu di Provinsi Lampung yang dilaporkan dari sarana pelayanan kesehatan pemerintah di kabupaten/kota selama tahun 2009–2013 yaitu dari 125 kasus tahun 2009, meningkat menjadi 143 tahun 2010, meningkat kembali menjadi 152 kasus tahun 2011, meningkat kembali menjadi 178 kasus tahun 2012 dan kemudian sedikit menurun menjadi 158 tahun 2013. Berdasarkan penyebab kasus kematian ibu tahun 2013, maka penyebab terbesar adalah pendarahan

sebesar 31 %, eklampsi sebesar 29 %, partus lama 0,63 %, infeksi 6 %, aborsi 1% dan lain-lain 33 % (Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Lampung, 2016).

Upaya pemerintah dalam menurunkan AKI adalah dengan meningkatkan cakupan kesehatan, mutu pelayanan kesehatan, dan keberlangsungan upaya pencegahan penyakit dan pelayanan kesehatan ibu, memberikan tablet tambah darah untuk ibu hamil dan imunisasi TT. Meningkatkan sumber daya kesehatan dengan sertifikasi, standarisasi dan peningkatan sumber daya kesehatan, peningkatan persalinan di fasilitas kesehatan oleh tenaga kesehatan terlatih merupakan salah satu upaya pemerintah dalam menurunkan AKI.

Berdasarkan kasus Ny. M ada beberapa masalah yang dirasakan oleh ibu hamil yaitu pegal-pegal, sering buang air kencing, dan susah tidur. Peran bidan dalam mengurangi rasa ketidaknyamanan pada ibu hamil dengan masalah pegal-pegal, sering buang air kencing, dan susah tidur adalah dengan memberikan konseling dan menjelaskan pada ibu bahwa hal tersebut adalah hal yang normal, sedangkan dengan masalah anemia sedang, bidan berperan memberikan penjelasan tentang anemia, memberi ibu tablet tambah darah sesuai dengan peraturan pemerintah.

Mengingat pentingnya peran bidan sebagai pelaksana, pengelola, pendidik, peneliti, hal ini melatarbelakangi penulis untuk melakukan studi kasus melalui pendekatan asuhan kebidanan ibu hamil pada Ny. M di PMB Langgeng Sri Asih, S.ST.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Penulis mampu memberikan Asuhan Kebidanan Kehamilan Pada Ny. M di PMB Langgeng Sri Asih, S.ST Pagelaran Pringsewu sesuai dengan standar pelayanan kebidanan dan mendokumentasikan dalam bentuk SOAP.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melakukan pengkajian selama memberikan Asuhan Kebidanan Kehamilan pada Ny. M di PMB Langgeng Sri Asih, S.ST
- b. Mampu menentukan diagnosa kebidanan, menentukan masalah, kebutuhan segera pada Ny. M di PMB Laggeng Sri Asih, S.ST
- c. Mampu merencanakan kebutuhan sesuai Asuhan Kebidanan Kehamilan pada Ny. M di PMB Langgeng Sri Asih, S.ST
- d. Mampu melaksanakan Asuhan Kebidanan Kehamilan pada Ny. M di PMB Langgeng Sri Asih, S.ST
- e. Mampu melakukan evaluasi Asuhan Kebidanan pada Ibu hamil dengan masalah yang ditemukan
- f. Mampu melakukan pendokumentasian Asuhan Kebidanan Kehamilan pada Ny. M di PMB Langgeng Sri Asih, S.ST

C. Manfaat

1. Bagi Penulis

Penulis dapat meningkatkan keterampilan yang dimiliki untuk melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil sesuai dengan standar profesi kebidanan

dan dapat mengatasi kesenjangan antara teori dan praktik, dan mengaplikasikan teori dengan perkembangan ilmu kebidanan yang baru.

2. Bagi Lahan Praktek

Dapat meningkatkan pelayanan kepada klien, memperkembangkan ilmu pengetahuan dan menerapkannya serta dapat melakukan deteksi dini kemungkinan komplikasi pada ibu hamil.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat digunakan untuk melakukan penilaian kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang didapat kepada klien.

D. Ruang Lingkup

Adapun Ruang Lingkup Pengkajian meliputi :

1. Subjek

Ibu hamil di PMB Langgeng Sri Asih, S.ST Pagelaran

2. Waktu

Dilaksanakan pada Senin, 29 April 2019 Pukul 14.00 WIB

3. Lokasi

PMB Langgeng Sri Asih, S.ST Pagelaran

E. Metode penulisan

Metode yang digunakan dalam laporan ini adalah Metode Deskriptif yaitu suatu metode yang menggambarkan keadaan yang sedang terjadi. Penulis menggambarkan proses Asuhan Kebidanan Kehamilan pada Ny. M di PMB

Langgeng Sri Asih, S.ST mulai dari pengkajian, identifikasi, perencanaan, pelaksanaan asuhan dan evaluasi. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab tentang masalah-masalah yang dihadapi klien. Penulis melakukan Asuhan Kebidanan secara langsung pada klien di PMB Langgeng Sri Asih, S.ST.

2. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan Fisik adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pemeriksaan secara langsung terhadap klien mulai dari kepala sampai ke kaki dengan cara inspeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi untuk mendapatkan data fisik klien secara keseluruhan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dan mempelajari catatan medis klien serta hasil pemeriksaan yang ada.

4. Studi Perpustakaan

Penulis mencari, mengumpulkan dan mempelajari referensi yang relevan berdasarkan kasus dan masalah yang dibahas yaitu Asuhan Kebidanan Kehamilan dari beberapa buku dan informasi dari internet.

F. Sistematika Laporan

Sistematika penulisan dalam Studi Kasus meliputi :

BAB I : PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang masalah, tujuan (umum dan khusus), manfaat, ruang lingkup, metode penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN TEORI

Berisikan konsep dasar kehamilan dan konsep dasar manajemen asuhan kehamilan.

BAB III : TINJAUAN KASUS

Berisi pengkajian data subjektif, data objektif, assesment dan planing.

BAB IV : PEMBAHASAN

Berisikan profil PMB dan pembahasan tentang masalah

BAB V : PENUTUP

Berisikan kesimpulan dan saran.